

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan di mana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas yang akan berguna untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik. Seseorang yang tidak memiliki pendidikan akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak, karena akan dibutuhkan pendidikan dalam mendapatkan pekerjaan. UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam Amin Kuneifi Elfachmi (2016:14) menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sifat peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia sehat beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Proses belajar yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok secara keseluruhan. Proses pendidikan tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu cara kita mewujudkan pendidikan yang baik itu yaitu dengan belajar maksimal.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan merupakan disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat IPA sangat penting. Pembelajaran IPA melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan objektif. Sehingga guru harus mengetahui dengan benar kegunaan-kegunaan yang diperoleh dari belajar IPA. Pembelajaran IPA akan membuat siswa untuk berpikir secara kritis dan logis, sehingga meningkatkan keingintahuan siswa terhadap permasalahan lingkungan sekitar yang dilihatnya. Siswa diharapkan mampu menunjukkan sikap tersebut melalui bimbingan guru dengan memecahkan masalah sederhana dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA akan sangat bermakna ketika proses pembelajaran tersebut dimengerti dan dipahami oleh siswa. Pemahaman siswa terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari akan dapat dimengerti dengan melakukan pengamatan atau percobaan dan akan membuat siswa bersikap jujur, objektif dan bertanggungjawab. Proses pembelajaran IPA di lapangan kenyataannya belum terlaksana dengan harapan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger seperti dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Formatif Siswa Kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	≥ 70	6 orang	30%
	< 70	14 orang	70%
Jumlah		20 Orang	100%

(Sumber : Rellina Br Purba S.Pd Wali Kelas V SD N 107433 Bar Ger-ger)

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa nilai yang diperoleh siswa belum semuanya mencapai ketuntasan minimal (KKM), yang sudah ditentukan yaitu 70. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 6 orang yaitu 30,00% siswa dan yang tidak tuntas 14 orang yaitu 70,00%. Hal ini berarti hasil belajar siswa masih kurang maksimal terbukti dari jumlah 20 orang siswa hanya 6 orang yang tuntas.

Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA materi Pencernaan pada

manusia. beberapa faktor penyebab nilai hasil ujian siswa kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger yang belum maksimalnya diantaranya faktor guru dan siswa. Faktor dari guru dalam proses pembelajaran jarang menggunakan media.

Sedangkan faktor penyebab dari siswa yaitu minat belajar siswa kurang dalam pembelajaran IPA dan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Siswa kurang memahami pencernaan pada manusia kesulitan dalam menjelaskan fungsi pencernaan pada manusia. Selain itu juga siswa merasa bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan soal dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: **Analisis Kesulitan Siswa Belajar Materi Pencernaan Pada Manusia Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami sistem pencernaan pada manusia.
3. Siswa memiliki minat belajar yang kurang dalam pembelajaran IPA.
4. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang memiliki minat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah kesulitan siswa dalam belajar pencernaan pada manusia pada pelajaran IPA kelas V.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kemampuan belajar siswa dalam materi pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan belajar siswa dalam belajar pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan materi pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 107433 Bar Ger-ger Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi rantai makanan.
2. Bagi Siswa, memperoleh pengalaman dalam mengerjakan soal tes hasil belajar siswa IPA yang sesuai dengan ranah kongnitif mengingat,

memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi pada materi pencernaan pada manusia.

3. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dalam mengembangkan dan menganalisis penelitian sejenis.